

**KONSTRUKSI PEMAKNAAN TEKSTUAL-IDEOLOGIS DI MEDIA
SOSIAL: ANALISIS FRAMING ATAS NARASI PEMURNIAN ISLAM
PADA CHANNEL YOUTUBE SALAFI**



Oleh:

**IMAM MUHAJIR DWI PUTRA
NIM: 21205031031**

TESIS

**Diajukan kepada
Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Muhajir Dwi Putra
NIM : 21205031031
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Imam Muhajir Dwi Putra
NIM: 21205031031

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Muhajir Dwi Putra
NIM : 21205031031
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2023



Imam Muhajir Dwi Putra

NIM: 21205031031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1963/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI PEMAKNAAN TEKSTUAL-IDEOLOGIS DI MEDIA SOSIAL:
ANALISIS FRAMING ATAS NARASI PEMURNIAN ISLAM PADA CHANNEL
YOUTUBE SALAFI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM MUHAJIR DWI PUTRA, S.Ag.,
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031031
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 657cf7c11aae9



Penguji I
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6577fe724999



Penguji II
Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 657c66e2148ca



Yogyakarta, 12 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 657fed93eb01e

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONSTRUKSI PEMAKNAAN TEKSTUAL-IDEOLOGIS DI MEDIA
SOSIAL: ANALISIS FRAMING ATAS NARASI PEMURNIAN ISLAM
PADA CHANNEL YOUTUBE SALAFI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Imam Muhajir Dwi Putra

NIM : 21205031031

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 23 November 2023

Pembimbing


Dr. Mahbub Ghozali

MOTTO

“Berita bukan gambaran riil dunia secara menyeluruh, melainkan hanya aliran informasi yang secara teliti dikurasi dan disunting”.

Tom Nichols



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

kedua orang tua serta keluarga besar



ABSTRAK

Diseminasi dakwah keislaman pada akun YouTube Rodja TV menunjukkan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an pilihan untuk memperkuat narasi pemurnian Islam yang mengarah pada dekonstruksi tradisi keagamaan Muslim Indonesia. Para pendakwah Rodja TV menggiring makna tekstual ayat untuk membuat konstruksi pemaknaan sesuai dengan ideologi yang diusungnya. Pemaknaan al-Qur'an dilakukan dengan menekankan sistem pandangan purifikasi Islam sebagai indikator kesesuaian hasil penafsiran. Internalisasi pemahaman teks mengacu pada mekanisme delegitimasi praktik sosial masyarakat yang dianggap tidak relevan dengan makna literal al-Qur'an dan Sunnah. Maka, penelitian ini fokus menganalisis framing narasi dakwah pada channel YouTube Rodja TV melalui pola pemaknaan tekstual-ideologis terhadap ayat al-Qur'an.

Penelitian ini diaplikasikan dengan menggunakan metode kualitatif kajian kepustakaan yang diperoleh dari sumber-sumber data terkait penelitian dengan pendekatan konstruksionis dalam kajian media yang berfokus pada teori analisis framing model William A Gimson dan Andre Modigliani. Teori ini dipilih karena memiliki alat kerja yang relevan dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa framing narasi pemurnian Islam dalam dakwah keislaman dengan menggunakan platform media sosial YouTube dikuatkan dengan menghadirkan dua perangkat yaitu, romantisme sejarah Islam awal dan interpretasi tekstual terhadap sumber primer Islam. Glorifikasi bentuk beragama yang ideal mengacu pada periode Islam klasik untuk membuat pembenaran atas gagasan pemurnian Islam yang dilakukan melalui tiga elemen dalam perangkat penalaran. *Pertama*, analisis kausal digunakan untuk menunjukkan penggunaan proposisi sebab akibat berupa tindakan dan nilai. *Kedua*, penggunaan klaim moral dengan menyandarkan pada personifikasi personal, komunal, dan sumber otoritatif. *Ketiga*, membuat generalisasi citra konsep beragama autentik yang menekankan pada dakwah monoteisme murni. Sedangkan penggiringan atensi khalayak terhadap gagasan pemurnian Islam ditunjukkan dengan penggunaan lima elemen framing yaitu, *pertama*, penyandaran pada ayat pilihan dan argumentasi analogis. *Kedua*, intonasi nada berupa aksentuasi dan repetisi. *Ketiga*, penggunaan leksikon pilihan yang meliputi, keimanan, limitasi, dan resistensi. *Keempat*, manajemen durasi konten video ditunjukkan dengan video singkat dan reguler. *Kelima*, bahasa tubuh yang terdiri dari tiga bentuk yaitu, kontak mata, gerakan kepala, dan tangan.

Kata kunci: Dakwah Keislaman, Analisis Framing, Pemurnian Islam, @Rodja TV

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam Tesis ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

Arab			
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam kamus umum bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafadz, sholat, zakat, dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di –Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya, M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya, Mizan, Taufiq, Al-Ma’arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh ar-Rahmān ar-Rahīm.

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan Pencipta alam semesta yang memberi taufik, hidayah, dan pertolongan kepada semua makhluk ciptaan-Nya, berdasarkan hal tersebut penulis dapat menyusun tugas akhir ini sebagai bagian dari implementasi penghambaan kepada-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk suri tauladan umat manusia, nabi Muhammad Saw, *ahlul bait*, para sahabat dan pemimpin umat sepanjang zaman yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

Tulisan tugas akhir ini dengan judul “**KONSTRUKSI PEMAKNAAN TEKSTUAL-IDEOLOGIS DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS FRAMING ATAS NARASI PEMURNIAN ISLAM PADA CHANNEL YOUTUBE SALAFI**” dapat selesai dengan dukungan dari berbagai pihak yang memberi kontribusi dalam bentuk materi maupun ide dan gagasan. Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mahbub Ghozali selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selalu meluangkan waktu bimbingan secara intens, memberi penjelasan dan mengarahkan penulis mengidentifikasi masalah yang rumit dalam proses penyelesaian tugas akhir.
5. Kiai M Mustafid (PPM ASWAJA Nusantara) dan Kiai M Jadul Maula (Pondok Budaya Pesantren Kaliopak), dua tokoh inspiratif yang selalu

memberi kebaruan kepada penulis dalam aspek pemikiran dan gagasan yang berkembang.

6. Orang tua dan keluarga besar di Pamekasan, Sumenep, dan Jember yang selalu intens memberi motivasi kepada penulis untuk istiqamah belajar ilmu pengetahuan dan menebarkan manfaat kepada yang lain.
7. Penulis secara khusus menyampaikan terima kasih kepada mas Ahmad Wahyu Sudrajad dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran dan mas Achmad Rifa'i mahasiswa Program Magister Lanjut Doktor Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai kolega diskusi mengenai pembahasan yang diidentifikasi dalam tugas akhir ini.
8. Kepada semua sahabat yaitu, santri Pondok Pesantren Mahasiswa ASWAJA Nusantara komplek putra Baciro, alumni Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Yogyakarta, dan kelas magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir B 2021, dan sahabat baru dari berbagai daerah yang tidak dapat disebut secara keseluruhan, penulis doakan semoga sukses dan lancar segala urusan.

Yogyakarta, 23 November 2023

Penulis



Imam Muhajir Dwi Putra

NIM: 21205031031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teoritis.....	11
F. Metodologi Peneitian	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSTRUKSI PEMAKNAAN IDEOLOGIS AL-QURAN DALAM BINGKAI DAKWAH: DARI RUANG SOSIAL KE RUANG VIRTUAL	17
A. Perebutan Makna Ideologis dalam Realitas Klasik.....	17
B. Realitas Pemaknaan al-Qur'an dalam Era New Media.....	26
C. Pola Dakwah Ideologis dalam media	30
BAB III NARASI PEMURNIAN ISLAM DI YOUTUBE RODJA TV	37
A. Profil channel YouTube Rodja TV	37
B. Relasi Dikotomis Agama dan Praktik Keagamaan	39

BAB IV LEGITIMASI DAN DELEGITIMASI TRADISI.....	76
A. Romantisme Islam Klasik: Konstruksi Citra Pemurnian Islam	76
B. Interpretasi Tekstual Sebagai Legitimasi Pemurnian Islam.....	87
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formulasi Framing.....	13
---------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Potret Channel YouTube Rodja TV (sumber: YouTube)39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjelasan makna tekstual ayat menggunakan media sosial menunjukkan diseminasi narasi ideologis yang rentan menggiring pemahaman khalayak kepada wacana keagamaan yang dikonstruksi media. Saluran dakwah Rodja TV memanfaatkan YouTube sebagai instrumen akselerasi penyampaian kandungan ayat dengan membuat narasi dakwah yang menekankan aspek pemurnian ajaran Islam. Penekanan atas kata *al-wasīlah* QS. al-Maidah [5]: 35 dalam makna tekstualnya dijelaskan dengan merujuk tradisi masyarakat yang dianggap miskonsepsi atas makna literal ayat.¹ Penjelasan mengenai kualifikasi wali Allah sebagai hamba beriman dan bertakwa didasarkan pada QS. Yunus [10]: 62-63 yang mengarah pada delegitimasi pemahaman umum masyarakat yang dianggap menetapkan karomah wali secara arbiter.² Ragam narasi pemurnian Islam yang disandarkan pada ayat-ayat pilihan ditengarai sebagai elemen framing yang memperjelas dan memperkuat gagasan para pendakwah YouTube Rodja TV untuk tidak mudah dipatahkan oleh argumentasi lain.

¹ RodjaTV, “Syarah Aqidah: Bab VI Point 54 Hukum Wasilah Tawasul,” YouTube, 2023,14.05,<https://www.youtube.com/watch?v=c8ZQA0LsBUg&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=166>; RodjaTV, “Syarah Aqidah: Point 44 Pembatal Keislaman Bagian 1,” YouTube, 2022,48.10,<https://www.youtube.com/watch?v=JzWK9Gzz8b8&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=146>.

² RodjaTV, “Syarah Aqidah: Bab VI Point 50 Karomah Para Wali,” YouTube, 2023, 04.07,https://www.youtube.com/watch?v=LnaosB_b0GQ&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=164.

Penjelasan kandungan makna atas ayat-ayat pilihan yang menekankan pemaknaan tekstual-ideologis oleh YouTube Rodja TV berdampak pada konstruksi pemahaman khalayak atas kandungan al-Qur'an yang mengikuti logika media. Narasi purifikasi terhadap praktik keagamaan dilakukan melalui delegitimasi pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat yang dipandang sinkretis dan politeistik dalam berbagai konten video YouTube Rodja TV. Mekanisme pengaitan tradisi keagamaan dikuatkan dengan interpretasi teks kitab suci sesuai dengan kepentingan penafsir³ yang efektif menarik atensi khalayak untuk menerima informasi yang disampaikan. Format pemurnian Islam dilakukan melalui konsep pembatasan otoritas makna pada al-Qur'an, hadis dan preseden sahabat.⁴ Abu Zayd mengidentifikasi bahwa kecenderungan ideologis dalam interpretasi teks menunjukkan hegemoni sistem pandangan penafsir yang memproduksi dan mengarahkan makna pada wacana tertentu.⁵ Penggunaan ayat-ayat pilihan untuk menguatkan narasi pemurnian Islam menunjukkan kecenderungan pemaknaan menggunakan media baru yang dilakukan oleh YouTube Rodja TV.

Identifikasi terhadap narasi pemurnian Islam yang menekankan delegitimasi pemahaman masyarakat di media sosial YouTube banyak dilewatkan para peneliti. Penelitian terdahulu cenderung fokus menunjukkan pemanfaatan YouTube sebagai media tafsir al-Qur'an yang bersifat efektif dan dinamis sehingga pembahasan mengenai framing narasi pemurnian Islam diabaikan.

³ Moch. Nur Ichwan, *Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: TERAJU, 2003), 90.

⁴ Fazlur Rahman, *Islam* (Bandung: Pustaka, 1984), 289.

⁵ Nasr Hamid Abu Zaid, *Teks Otoritas Kebenaran* (Yogyakarta: LkiS, 2003), 117.

Terdapat tiga kecenderungan penelitian yang fokus pada studi al-Qur'an dan media sosial. *Pertama*, fokus penelitian terhadap adaptasi teknologi media oleh penafsir dalam upaya memperluas jangkauan audiensi.⁶ *Kedua*, penjelasan representasi interpretasi teks sebagai sub budaya,⁷ dan historisitas bentuk mediasi wahyu dan tafsir al-Qur'an.⁸ *Ketiga*, analisis wacana keislaman yang dikonstruksi oleh media.⁹ Identifikasi framing atas narasi pemurnian Islam di YouTube Rodja TV cenderung dialpakan dalam banyak penelitian.

Penjelasan makna ayat yang dihadirkan dengan model interpretasi tekstual-ideologis untuk melegitimasi narasi pemurnian Islam berkaitan langsung dengan konstruksi wacana keagamaan yang mengkritisi realitas tradisi keagamaan masyarakat. Penggunaan sudut pandangan purifikatif oleh YouTube Rodja TV ditunjukkan dengan upaya mengakomodasi ayat-ayat pilihan melalui mekanisme konvergensi makna yang menonjolkan aspek pemurnian Islam kepada khalayak.

⁶ Saifuddin Zuhri Qudsy and Althaf Husein Muzakki, "Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha (#GUSBAHA): Studi Living Qur'an Di Media Sosial," *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19; Dewi Charisun Chayati and Ahmad Zainal Abidin, "Tafsir Youtube: Penafsiran Gus Baha' Tentang Pengikut Nabi Isa Pada Surah Ali Imran/3:55," *Suhuf* 15 (2022): 331–54; M Ulil Abshor, "Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa," *Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 8 (2022): 1–27; Achmad Fuaddin, "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an, Dan Kontestasi Ideologi Pendakwah Online Di Indonesia," *Suhuf* 15, no. 2 (2022): 355–78.

⁷ Mahbub Ghazali, "Penafsiran Al-Qur'an Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui Youtube," *JALSAH: The Journal Of Al-Qur'an And As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022): 1–31; Mahbub Ghazali and Alfi Ifadatul Umami, "Model Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Pemaknaan Dan Pemahaman Al-Qur'an Dalam Channel Youtube Najwa Shihab," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 24, no. 2 (2022): 123–39.

⁸ Lukman Nul Hakim and Nafisatuzzahro, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an Dan Tafsir," in *International Conference on Tradition and Religious Studies*, 2022, 392–400; Muhamad Fajar; Mubarak and Muhamad Fanji Romdhoni, "Digitalisasi Al-Qur'an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110–14; Muhammad Saleh, "Historis Media Penafsiran Di Indonesia," *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 5 No. 01 (2021): 30–60.

⁹ Sofiyatus Soleha and Miski, "Citra Perempuan Salimah Dalam Akun Youtube Yufid.TV: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi, Dan Relevansi," *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2022): 68–88; M Sultan Latif Rahmatullah, "Tafsir Salafi Online Di Indonesia; Al-Wala' Wa Al-Bara' Sebagai Landasan Pergerakan Salafi Jihadis," *Journal of Islamic Civilization* 3, no. 2 (2022): 160–73.

William A. Gamson memperkokoh argumentasi ini dengan memberi ulasan terkait penggunaan sudut pandang yang diaplikasikan oleh media cetak untuk mengkonstruksi pemberitaan mengenai suatu peristiwa kepada khalayak.¹⁰ Analisis framing atas narasi pemurnian Islam di YouTube Rodja TV juga relevan dengan pendapat Nasrullah yang menyadur pendapat Mc Combs mengenai peranan logika media yang bertujuan membuat pemahaman tertentu dalam benak khalayak.¹¹ Senada dengan pendapat tersebut, Eriyanto¹² menjelaskan bahwa konstruksi pesan media berhubungan dengan identifikasi dan kontekstualisasi peristiwa yang acak menjadi beraturan dan bermakna kepada khalayak.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan mengenai latar belakang penelitian menunjukkan fokus [eneliti untuk mengidentifikasi batasan penelitian dengan menyusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk narasi pemurnian Islam di YouTube Rodja TV?
2. Bagaimana mekanisme pembingkaihan dakwah untuk pemurnian Islam di YouTube Rodja TV?

¹⁰ William A Gamson and Andre Modigliani, "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power A Constructionist Approach," *American Journal of Sociology* 95 (1989): 3–4.

¹¹ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Khalayak Media* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 41–43.

¹² Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2002), 141–43.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian ini selaras dengan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya yaitu:

1. Tujuan penelitian
 - a. Menemukan bentuk konstruksi narasi pemurnian Islam di YouTube Rodja TV
 - b. Menganalisis *frame* pemurnian Islam di YouTube Rodja TV
2. Kegunaan teoritis penelitian
 - a. Penelitian ini memberi kontribusi dalam studi al-Qur'an dan media sosial dengan menunjukkan framing atas narasi pemurnian Islam di YouTube Rodja TV
 - b. Secara praktis penelitian ini turut andil dalam aspek konstruksi pemaknaan tekstual-ideologis melalui analisis framing atas narasi dakwah keislaman yang menonjolkan kecenderungan pemurnian Islam melalui pemaknaan al-Qur'an di *platform* YouTube.

D. Kajian Pustaka

1. Konstruksi makna

Publikasi penelitian terdahulu yang fokus menunjukkan konstruksi pemaknaan di media sosial YouTube telah banyak dilakukan para peneliti, terutama menjadikan konten penafsiran YouTube sebagai

objek yang dikaji. Penelitian Nurun Nisaa¹³ menunjukkan konstruksi makna Islam Kaffah dalam QS. al-Baqarah [2]: 208 yang dilakukan ustadz Adi Hidayat. Pengungkapan terhadap makna Kaffah dilakukan dengan menganalisis konten penafsiran (*content analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa makna kaffah dijelaskan dengan tiga makna yang saling berkaitan yaitu, makna *Islam*, *Silm*, dan *Salam*. Penelitian Fathurrosyid¹⁴ berfokus mengkaji nalar moderasi dalam penafsiran Gus Baha'. Penelitian ini menunjukkan konstruksi penafsiran Gus Baha' dengan mengungkapkan bahwa aspek moderatisme dilakukan untuk membuat narasi penyeimbang terhadap persebaran paham radikal yang menjadi dasar gerakan Islam kaffah.

Mida Hardianti¹⁵ fokus menunjukkan konstruksi pemaknaan bidadari dalam al-Qur'an menggunakan analisis gender dan kuasa pengetahuan. Penelitian tesis tersebut mengevaluasi ragam pemaknaan yang terdapat dalam kitab tafsir klasik hingga kontemporer terkait dengan ayat-ayat bidadari. Terdapat pergeseran makna bidadari yang bias gender kepada penafsiran holistik berbasis keadilan dan kesetaraan gender. Abdul Muiz dan Sahiron¹⁶ menjelaskan aktivitas penafsiran al-Qur'an dan hadis pada kajian-kajian keagamaan bergenre akhir zaman.

¹³ Nurun Nisaa Baihaqi, "Masuklah Dalam Islam Secara Kaffah: Analisis Atas Tafsir Q 2:208 Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di YouTube," *Contemporary Quran* 1 (2021): 2–10.

¹⁴ Fathurrosyid, "Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha': Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'an Di YouTube," *Suhuf* 13, no. 1 (2020): 77–101.

¹⁵ Mida Hardianti, "Genealogi Dan Model Penafsiran Bidadari Dalam Al-Qur'an" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

¹⁶ Abdul Muiz Amir and Sahiron Syamsuddin, "Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran Dalam Konten Dakwah Akhir Zaman Di YouTube," *Suhuf* 14 (2021): 99–126.

Hasil penelitian menunjukkan diseminasi kandungan makna dari berbagai redaksi wahyu dan hadis yang ditafsirkan. Hal ini dibuktikan dengan pembingkai makna jihad ke dalam wacana perang suci untuk kemenangan Islam di akhir zaman. Ragam penelitian mengenai konstruksi pemaknaan al-Qur'an menggunakan media sosial YouTube menunjukkan bahwa para peneliti terdahulu melewatkan analisis framing atas narasi pemurnian Islam melalui pemaknaan al-Qur'an tekstual-ideologis di YouTube Rodja TV.

2. Narasi Pemurnian Islam

Fokus penelitian mengenai narasi pemurnian Islam dapat dikelompokkan ke dalam tiga kecenderungan. *Pertama*, menunjukkan kecenderungan dalam studi terkait aspek pemurnian Islam yang bersifat akomodatif dan relevan dengan konteks masyarakat Indonesia yang multikultur. Penelitian yang dilakukan Jannah¹⁷ mendeskripsikan model dakwah keagamaan Kiai Khadlrowi di desa Tlogoharum yang menghadirkan dakwah Islam ke dalam tradisi masyarakat dengan pendekatan akulturasi budaya. Salehudin¹⁸ dalam riset kolaboratifnya mengungkapkan kontestasi konsep keislaman di Indonesia dengan memberi fokus pada penerapan konsep pemurnian Islam sebagai anti tesa dari pandangan Islam Nusantara. *Kedua*, penelitian yang

¹⁷ Kholisatul Jannah, "Upaya Kiai Khadlrowi Pati Dalam Usaha Pemurnian Ajaran Islam Di Desa Tlogoharum," *FIHROS: Jurnal: Jurnal Sejarah Dan Budaya* 7, no. 1 (2023): 1–13.

¹⁸ Ahmad Salehudin, "Islam Nusantara: Dinamisasi Dan Kontekstualisasi Islam," in *Dialektika Keilmuan Ushuluddin Epistemologi, Diskurus & Praksis*, ed. Mahbub Ghazali (Yogyakarta: Q-Media, 2021), 159–78.

menunjukkan nuansa pemurnian Islam dalam bentuk publikasi media cetak melalui penafsiran al-Qur'an. Model penelitian ini fokus mendeskripsikan nalar ideologis dan misi reformisme dalam Tafsir al-Furqan¹⁹ yang dikemas dengan bingkai pandangan organisasi Pesatuan Islam (Persis).

Ketiga, kecenderungan ini mengkaji terkait dengan ideologi pemurnian Islam dalam gerakan keagamaan yang ditunjukkan dengan model resisten terhadap kalangan yang berbeda. Penelitian Hamdi²⁰ menunjukkan pemurnian Islam dalam gerakan Wahabisme yang menekankan pada aspek syariatisasi dan pendirian khilafah Islamiyah di Indonesia. Abidin²¹ dalam risetnya mengungkapkan problem semangat kebangkitan Islam model Salafi yang mengabaikan nilai kosmopolitanisme Islam melalui konsep purifikasi ajaran Islam. Penelitian dengan tema serupa dilakukan oleh Irsyad²² yang mengungkapkan kiprah komunitas Salafi di kota Padang dalam menyebarkan paham pemurnian Islam seperti, dakwah keagamaan dan pendidikan. Eksplorasi terhadap gerakan pemurnian Islam di

¹⁹ Mahbub Ghozali and Achmad Yafik Mursyid, "Al-Qur'an Dan Nalar Ideologis: Integrasi Dakwah Aliran Dalam Tafsir Al-Furqan Karya A. Hassan," *SHAHIH* 6, no. 2 (2021): 152–63; Aulia Mila and Imam Muhajir Dwi Putra, "Melacak Unsur Reformisme Melalui Terjemah Al-Qur'an Ahmad Hassan Dalam Tafsir Al-Furqan," *DIROSAT Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2022): 1–16.

²⁰ Saipul Hamdi, Fadli Mulyadi, and Swarto, "De-Radikalisasi Islam, Khilafah Dan Pendidikan Pancasila Di Komunitas Wahabisme Indonesia," *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2021): 185–202.

²¹ Muhammad Zainal Abidin, "Dinamika Gerakan Salafi Dan Paradoks Kosmopolitanisme Islam: Problema Terminologis, Sejarah Dan Ajaran," *Tashwir: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 10, no. 1 (2022): 11–35.

²² Muhammad Irsyad Suardi, Bob Alfiandi, and Azwar, "Adaptasi Sosial Gerakan Pemurnian Islam Dalam Jamaah Baru Komunitas Salafi Di Kota Padang," *Jurnal Ilmiah Muqoddiman: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 6, no. 2 (2022): 552–62.

Minangkabau dijelaskan dalam penelitian Khusniawati.²³ Penelitian tersebut menunjukkan perbedaan gerakan purifikasi Islam yang dilakukan oleh dua komunitas keagamaan. Pendekatan manusiawi dilakukan oleh organisasi Muhammadiyah sedangkan tokoh pembaharu Minangkabau menggunakan pendekatan yang sebaliknya yaitu, keras.

3. YouTube Rodja TV

Kecenderungan penelitian terdahulu yang mengkaji media sosial Rodja TV dapat ditipologikan menjadi tiga bagian. Kecenderungan *pertama* terbagi dalam dua fokus penelitian. Penelitian Makroen Sanjaya²⁴ berfokus pada representasi ideologi konservatif melalui mediatisasi agama di *platform* media sosial Instagram akun @Rodja TV. Penggunaan analisis etnografi virtual dalam penelitian tersebut mengungkap tiga aspek mediasi agama pada akun Instagram @Rodja TV yaitu, *media as a channel, language, environment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah akun Instagram @Rodja TV bernuansa salafi ideologis dalam bentuk komunitas virtual yang efektif mendapatkan pengikut yang banyak. Peneliti yang sama²⁵ berfokus mengungkapkan pemanfaatan ragam fitur Instagram oleh akun @Rodja

²³ Syadah Khusniawati et al., “Kaum Padri Dalam Pembaharuan Islam Dan Muhammadiyah Di Minangkabau,” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* 1, no. 1 (2021): 29–38.

²⁴ Makroen Sanjaya et al., “Reinterpellation and Reimitation of Conservative Ideology of Salafi Through the Mediatization of Religion on Instagram RodjaTV,” *Journal of Universal Studies* 2, no. 10 (2022): 1985–97.

²⁵ Makroen Sanjaya et al., “The Practice of Digital Capitalism and The Commodification of The Salafi Community on Instagram RodjaTV,” *International Journal of Environmental, Sustainability and Social Science* 3, no. 3 (2022): 577–91.

TV untuk menarik atensi khalayak. Selain itu, peneliti juga menguraikan keuntungan finansial pengelola akun dalam praktik kapitalisme digital secara virtual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten dakwah akun instagram @Rodja TV menjadi sarana aktivitas bisnis media yang mengakumulasi modal dalam bentuk donasi.

Kecenderungan *kedua* dapat dilihat dari penelitian Hafzan dan Sandra,²⁶ model penelitian ini bertujuan menganalisis komunitas Rodja TV terhadap pemanfaatan dakwah internet. Riset ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* disingkat (TAM) pada perangkat lunak AMOS untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan khalayak terhadap perkembangan siaran televisi dakwah ke bentuk yang baru yaitu, internet tv. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siaran televisi dakwah menggunakan internet mendapat respon positif dari masyarakat karena dianggap memberi kemudahan mengakses kajian keislaman yang diproduksi oleh Rodja TV. Kecenderungan *ketiga* ditunjukkan oleh Lukman Al-Hakim²⁷ dalam penelitiannya yang fokus menunjukkan ragam pembelaan yang dilakukan pendakwah YouTube Rodja TV mengenai pemahaman khalayak atas istilah manhaj salaf yang rentan disalah pahami dengan mengaplikasikan analisis framing model Robert M. Entman.

²⁶ Hafzan Elhadi and Sandra Jamu Kuryanti, "Analisa Penggunaan Jangkauan Siar Televisi Dakwah Dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)," *JUSIM Jurnal Sistem Informasi Musirawas Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Bina Insan* 05, no. 1 (2020): 13–18.

²⁷ Lukman Al-Hakim, "Framing Dakwah Salafi Rodja TV Di Media Sosial Youtube," *Islamic Communication Journal* 6 (2021): 177–90.

E. Kerangka Teoritis

Pengaplikasian analisis framing digunakan untuk menjawab dugaan spekulatif yang telah disusun dalam rumusan masalah. Analisis framing memiliki hubungan erat dengan perkembangan media komunikasi dan informasi dalam sejarahnya. Revolusi industri di Inggris ditengarai sebagai pemicu transformasi bidang tersebut di wilayah Eropa pada pertengahan abad ke-18 M. Penyebaran informasi menggunakan media tulis bergeser kepada penggunaan media cetak yang terus mengalami inovasi dan kebaruan dalam bentuk teknologi digital dan industri surat kabar. Di pihak lain, kebutuhan masyarakat modern terhadap informasi secara aktual dan praktis membuka ruang hegemoni kapitalis terhadap industrialisasi media pemberitaan. Teori framing fokus pada analisis produksi berita dari tahap proses seleksi informasi dan membuat suatu peristiwa menjadi bermakna ketika dikomunikasikan kepada khalayak. Pengaplikasian teori framing terhadap konstruksi wacana keagamaan di media sosial berfokus pada penggunaan sudut pandangan media dalam memproduksi dan distribusi narasi agama kepada khalayak.

Gagasan narasi pemurnian Islam yang dilakukan oleh channel YouTube Rodja TV akan dianalisis dengan mengungkap penggunaan perangkat-perangkat simbolik yang berhubungan langsung dengan gagasan media yaitu, perangkat framing (*framing device*) dan perangkat penalaran (*reasoning device*) yang disusun oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani. Analisis framing yang dibentuk oleh Gamson termasuk ke dalam pendekatan konstruksionis yang berfokus pada mengungkap konstruksi pemberitaan oleh media dalam

menggambarkan fakta, realitas atau peristiwa yang dipilih.²⁸ Gamson berpendapat bahwa media mengoperasikan struktur ide dengan menonjolkan isu yang disampaikan terkait dengan peristiwa tertentu kepada khalayak untuk mengkonstruksi makna dan menafsirkan makna pesan.²⁹ Ide utama yang digunakan untuk menjelaskan suatu isu didukung oleh perangkat wacana yang membuat pemberitaan media kontekstual dan relevan yaitu, elemen *roots, appeals to principle, consequences, methapors, catchphrases, exemplaar, depiction*, dan *visual images*.

Analisis framing model Gamson menekankan pada aspek struktur ide yang disampaikan dalam pemberitaan melalui mekanisme konstruksi makna atas suatu peristiwa yang relevan dengan kepentingan media. Hal demikian membedakan pengkajian framing dalam konteks gerakan sosial dengan framing pada teknologi media. Penggunaan frame terhadap suatu isu pada tataran gerakan sosial diidentifikasi pada pengaruh frame terhadap kesadaran dan tindakan individu maupun kolektif sebagai masalah sosial dengan menggunakan tiga perangkat yaitu, pendefinisian isu (*agregat frame*), konstruksi kesadaran (*consensus frame*), dan tindakan kolektif (*collective action frame*).³⁰ Sedangkan analisis framing pada media cetak fokus pada gagasan dalam teks berita yang sarat dengan pengoperasian ide atau wacana tertentu kepada khalayak dalam bentuk berita. Ide

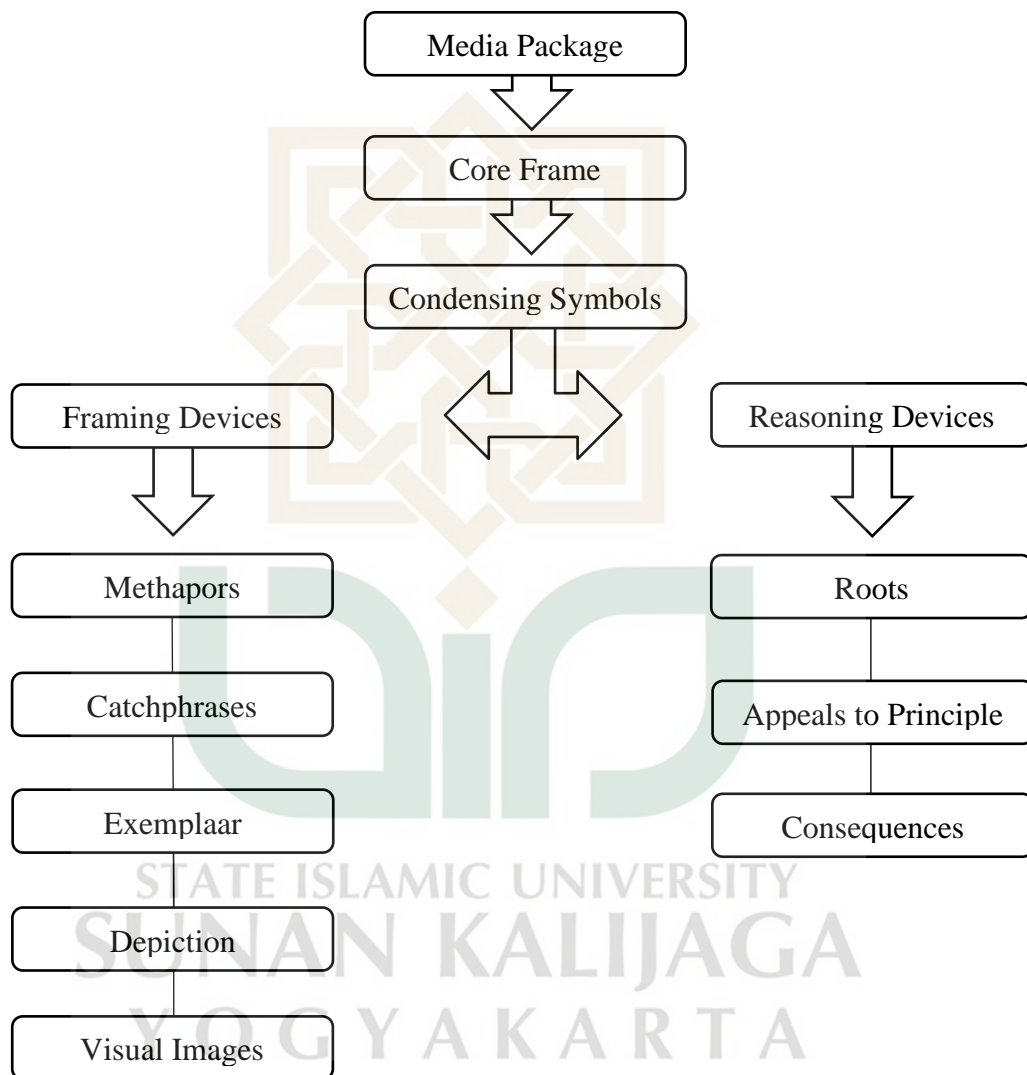
²⁸ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, 47–48.

²⁹ Gamson and Modigliani, "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power A Constructionist Approach," 3.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*; William A Gamson, *Talking Politics* (Cambridge: Cambridge University Press, 1992).

sentral tersebut dapat dilihat dari penggunaan elemen simbolis yang menampilkan suatu berita tampak meyakinkan dan benar kepada khalayak.

Tabel 1. Formulasi framing



F. Metodologi Peneitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif (*qualitative research*) sebagai klasifikasi yang dipilih mengandalkan proses penemuan data pada literatur kepustakaan (*library research*). Adapun fokus penelitian berupa narasi keagamaan yang menunjukkan penyandaran ayat-ayat pilihan dalam berbagai unggahan konten video YouTube Rodja TV. Diseminasi pemaknaan al-Qur'an menggunakan YouTube memfasilitasi pengguna untuk berbagi sesuatu dengan pengguna lain, dalam hal ini informasi berbasis keagamaan. Penelitian kualitatif dipilih karena peneliti menganalisis framing narasi pemurnian Islam yang fokus pada pemaknaan tekstual-ideologis al-Qur'an yang didukung dengan data kepustakaan seperti, buku, artikel jurnal, dan lain yang lain.

2. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan sumber data primer dan sekunder. *Pertama*, data primer berupa ragam konten video dalam unggahan channel YouTube RodjaTV. Narasi pemurnian Islam ditunjukkan melalui identifikasi peneliti terhadap ragam konten video di channel YouTube Rodja TV. *Kedua*, sumber data sekunder didapat dari berbagai sumber kepustakaan seperti, buku, penelitian akademik berupa tesis maupun disertasi, artikel jurnal dan yang lain.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Mekanisme pengolahan data dilakukan dengan menghimpun berbagai konten video yang menunjukkan narasi pemurnian Islam oleh

para pendakwah Rodja TV dari tahun 2019 hingga 2023 yang dikonversi dalam bentuk narasi teks. Subjek penelitian dibagi menjadi tiga kategori *pertama*, alumni Universitas Imam Muhammad Ibnu Sa'ud yaitu, Yazid bin Abdul Qadir Jawas dan Abu Haidar as-Sundawy. *Kedua*, alumni Universitas Islam Madinah yaitu, Abu Yahya Badrusalam dan Ahmad Zainuddin al-Banjary. Sedangkan Abu Qatadah memiliki latar akademik sebagai alumni salah satu pondok pesantren di Tasikmalaya. Peneliti melakukan analisis framing terhadap data dan menyusun hasil kesimpulan secara mendetail.

G. Sistematika Pembahasan

Konfigurasi pembahasan dirangkai dengan urutan bab satu sampai lima yang memiliki hubungan satu dengan lainnya. Rangkaian sistematika penulisan bab tersebut ditujukan untuk mengorganisir pembahasan secara sistematis dan mempermudah proses penelitian.

Bab *pertama*, membahas latar belakang penelitian yang memuat fakta sosial, fakta literatur, kecenderungan penelitian terdahulu, signifikansi dan kontribusi penelitian. Peneliti menjelaskan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan. Bagian ini juga menguraikan tujuan, manfaat penelitian, identifikasi penelitian dengan publikasi ilmiah terdahulu dijelaskan dalam kajian pustaka. Selanjutnya peneliti menguraikan kerangka teori, jenis dan metode penelitian, analisis dan sistematika penelitian.

Bab kedua menjelaskan diseminasi pemaknaan tekstual-ideologis al-Qur'an dalam media yang dijelaskan dengan tiga bentuk. *Pertama*, mengungkapkan konstruksi penafsiran ideologis yang menggunakan media konvensional. *Kedua*, fokus mendeskripsikan hubungan agama dan teknologi digital sebagai media baru penyampaian tuntunan agama. *Ketiga*, menjelaskan kecenderungan ideologis terhadap tampilan sistem nilai agama yang dikemas dalam media digital.

Bab ketiga menunjukkan ragam narasi pemurnian Islam dalam konten video YouTube Rodja TV yang dibagi dalam dua sub bab: *pertama*, profil channel YouTube Rodja TV. *Kedua*, menganalisis relasi dikotomis agama dan tradisi masyarakat dalam dua sub sub bab yaitu, puritanisme dan fundamentalisme Islam.

Bab keempat, peneliti mengaplikasikan teori analisis framing dengan menunjukkan dua sub bab: *pertama*, fokus menjelaskan delegitimasi tradisi keagamaan melalui framing romantisme Islam klasik. *Kedua*, fokus pada legitimasi narasi pemurnian Islam melalui interpretasi al-Qur'an tekstual-ideologis.

Pada bab kelima peneliti memberi kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian yang telah disusun dalam rumusan masalah dan memberi saran berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaplikasian teori analisis framing atas narasi pemurnian Islam yang dilakukan pendakwah YouTube Rodja TV menghasilkan beberapa point yaitu:

1. Ragam narasi pemurnian Islam yang mengarah pada dekonstruksi tradisi keagamaan Muslim Indonesia dalam channel YouTube Rodja TV dikonstruksi menggunakan pola dakwah ideologis yang dikuatkan dengan legitimasi ayat-ayat Al-Qur'an pilihan. Mekanisme delegitimasi praktik sosial masyarakat dilakukan dengan menggiring makna literal ayat kepada kepentingan ideologi channel YouTube Rodja TV.
2. Diseminasi pemaknaan Al-Qur'an tekstual-ideologis melibatkan proses framing dengan memanfaatkan *platform* media sosial YouTube. Akselerasi dakwah keislaman yang dilakukan YouTube Rodja TV ditunjukkan dengan penggunaan dua unsur framing yaitu, perangkat penalaran dan perangkat framing.
Pertama, perangkat penalaran digunakan untuk membuat identifikasi logika pembenaran melalui tiga elemen yaitu, analisis kausal (*roots*), klaim moral, dan dampak framing (*consequenses*). Elemen *pertama*, narasi dakwah dikonstruksi dengan menggunakan proposisi sebab akibat yang dibagi dalam dua bentuk yaitu, pernyataan berkaitan

dengan suatu tindakan dan nilai. *Kedua*, penggunaan klaim moral yang menyandarkan pada personifikasi personal, komunal, dan otoritas teks keagamaan. *Ketiga*, akumulasi dua elemen tersebut berdampak pada generalisasi visi kharismatik generasi Islam awal yaitu, pembentukan citra yang mereduksi realitas historis Islam ke dalam ekspansi dakwah monoteisme murni.

Kedua, perangkat framing berfungsi mengarahkan pemahaman khalayak yang dilakukan dengan menggunakan lima elemen yaitu, *methaphors, catchphrases, depiction, exemplaar, visual images*. Elemen *pertama*, menunjukkan penjelasan makna literal ayat dan argumen analogis. *Kedua* memberi penekanan pada frasa tertentu melalui intonasi nada yang dibagi dalam dua bentuk yaitu, penekanan makna (aksentuasi) dan pengulangan (repetisi). *Ketiga* penggunaan leksikon khusus seperti, keimanan, limitasi, dan resistensi. *Keempat*, pengaturan durasi waktu seperti, video singkat dan reguler yang menentukan pemahaman khalayak terhadap suatu informasi. *Kelima*, penggunaan kode verbal seperti, kontak mata, gerakan tangan, dan kepala untuk menarik emosi khalayak terhadap penerimaan pesan secara efektif.

B. Saran

Penelitian ini mengeksplorasi narasi pemurnian Islam secara manual tanpa alat bantu berupa aplikasi yang dapat mengidentifikasi *platform* media sosial untuk memperoleh data secara akurat dan komprehensif.

Pengaplikasian teori juga membutuhkan penyesuaian dengan konsep lain yaitu, komunikasi non verbal dan tidak meninjau respon khalayak yang tercantum dalam kolom komentar. Hal lain yang tidak dibahas yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini yaitu, wawancara dengan komunitas Salafi Cileungsi sebagai pengelola channel YouTube Rodja TV. Berbagai aspek yang terdapat dalam channel YouTube Rodja TV dapat dikaji oleh peneliti selanjutnya seperti, kajian literatur keislaman, kajian tematik, dan kajian tafsir al-Qur'an dengan mengaplikasikan teori yang relevan. *Pertama*, YouTube Rodja TV mengkaji literatur keislaman seperti, kitab *Silsilah al-Ahādīs al-Sahīhah*, *Kun Salafīyyan 'ala al-Jaddah*, *al-Furqān min Qaṣaṣ al-Qur'an* dan yang lain. *Kedua*, kajian tematik meliputi: kajian muslimah, kesehatan, fatwa 'ulama dan yang lain. *Ketiga*, kajian interpretasi Al-Qur'an seperti, tafsir ayat hukum oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi, tafsir surat pilihan oleh Ustadz Abu Yahya Badrusalam dan Firanda Andirja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin. *Studi Agama Normativitas Atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Abidin, Muhammad Zainal. “Dinamika Gerakan Salafi Dan Paradoks Kosmopolitanisme Islam: Problema Terminologis, Sejarah Dan Ajaran.” *Tashwir: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya* 10, no. 1 (2022): 11–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jt.v10i1.7280>.
- Abshor, M Ulil. “Penafsiran Keislaman Di Laman Youtube: Tafsir Lisan Gus Izza Sadewa.” *Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 8 (2022): 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.53429/spiritualis.v8i1.384%20for%20articles>.
- Al-Hakim, Lukman. “Framing Dakwah Salafi Rodja TV Di Media Sosial Youtube.” *Islamic Communication Journal* 6 (2021): 177–90. <https://doi.org/10.21580/icj.2021.6.2.9356>.
- Al-Jabiri, Muhammad Abed. *Tragedi Intelektual: Perselingkuhan Politik Dan Agama*. Edited by Ali Afandi. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Alief, 2003.
- Al-Makin. “Apakah Tafsir Masih Mungkin?” In *Studi Al-Qur’an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*, edited by Abdul Mustaqim dan Sahiron Syamsudin. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- al-Qattan, Manna’. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*. Edited by Mudzakir. Bogor: Litera Antar Nusa, 2016.
- Alfi Ifadatul Umami. “Mediasi Tafsir Al-Qur’an Di Media Sosial: Tampilan Budaya Pemaknaan Dan Pemahaman Dalam Acara Shihab & Shihab Di Youtube Najwa Shihab .” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55199/>.
- Amir, Abdul Muiz, and Sahiron Syamsuddin. “Tafsir Virtual Karakteristik Penafsiran Dalam Konten Dakwah Akhir Zaman Di YouTube.” *Suhuf* 14 (2021): 99–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v14i1.614>.
- Amna, Afina. “Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama.” *Sosiologi Reflektif* 13, no. 2 (2019): 331–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jsr.v13i12.1531>.
- Annafis, Lulu Al, Ahmad Nawawi, and Favi Aditya Ikhsan. “Iklan Madu HNI Di Instagram Dalam Pasar Komodifikasi Islam.” *Syams: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 1 (2022): 70–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/js.v3i1.4628>.
- Anwar, Rosihon, and Abdul Rozzak. *Ilmu Kalam*. Edited by Maman Abd. Djaliel. 12th ed. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

- Arkoun, Mohammed. "Membaca Kembali Islam Saat Ini." In *Peta Studi Islam Orientalisme Dan Arah Baru Kajian Islam Di Barat*, edited by Azim Nanji, 2nd ed. Yogyakarta: Fajar Media Press, 2015.
- Azizah, Syarifah Fathimy. "Komodifikasi Agama Dalam Program Siraman Qolbu Bersama Ustadz Dhanu Di MNCTV." *PERSEPSI: Communication Journal* 4, no. 1 (2021): 89–101. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%vi%i.6583>.
- Baharun, Hasan, and Harisatun Niswa. "Syariah Branding; Komodifikasi Agama Dalam Bisnis Waralaba Di Era Revolusi Industri 4.0." *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 13, no. 1 (2019): 75–98. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18326/infsl3.v13i1.75-98>.
- Baihaqi, Nurun Nisaa. "Masuklah Dalam Islam Secara Kaffah: Analisis Atas Tafsir Q 2:208 Dalam Ceramah Ustadz Adi Hidayat Di YouTube." *Contemporary Quran* 1 (2021): 2–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/cq.2021.0101-01>.
- Bruinessen, Martin van. "Introduction: Contemporary Developments in Indonesian Islam and the "Conservative Turn" of the Early 21st Century." In *Contemporary Developments in Indonesian Islam: Explaining the 'conservative Turn*. Singapore: ISEAS, 2013.
- Caesareka, Yoga Walanda, and Catur Nugroho. "The Commodification of Religion in Fashion (Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis on 'Keepers of The Deen' Clothing)." *JURNAL LONTAR* 8, no. 2 (2020): 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/lontar.v8i2.2526>.
- Chayati, Dewi Charisun, and Ahmad Zainal Abidin. "Tafsir Youtubi: Penafsiran Gus Baha' Tentang Pengikut Nabi Isa Pada Surah Ali Imran/3:55." *Suhuf* 15 (2022): 331–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.667>.
- Elhadi, Hafzan, and Sandra Jamu Kuryanti. "Analisa Penggunaan Jangkauan Siar Televisi Dakwah Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *JUSIM Jurnal Sistem Informasi Musirawas Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Bina Insan* 05, no. 1 (2020): 13–18. <https://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jusim/article/view/754>.
- Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2002.
- Fadl, Khaled Abou El. *Speaking in God's Name*. London: Oneworld, 2014.
- Farhan, and Faisul Islamiyah. "Komodifikasi Agama Dan Simbol Keagamaan 'Jilbab' Di Media Online Dalam Persepsi Netizen." *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 7, no. 1 (2019): 51–69. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/3543>.

- Fathurrosyid. "Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha': Studi Kontestasi Pengajian Tafsir Al-Qur'an Di YouTube." *Suhuf* 13, no. 1 (2020): 77–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>.
- Fauzi, Ahmad Nailul. "Komodifikasi Agama Terhadap Pembacaan (Khataman) Alquran Air Kemasan KH-Q PT. Buya Barokah." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadis* 7, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i02.5802>.
- Fianto, Latif, and Fathul Qorib. "Komodifikasi Agama Dan Kepentingan Ekonomi Politik Media Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 4, no. 1 (2022): 140–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jkn.v4i1.148>.
- Fuaddin, Achmad. "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an, Dan Kontestasi Ideologi Pendakwah Online Di Indonesia." *Suhuf* 15, no. 2 (2022): 355–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.750>.
- Gamson, William A. *Talking Politics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.
- Gamson, William A, and Andre Modigliani. "Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power A Constructionist Approach." *American Journal of Sociology* 95 (1989).
- . "Penafsiran Al-Qur'an Di Media Sosial: Pola Persuasif Ustaz Adi Hidayat Melalui Youtube." *JALSAH: The Journal Of Al-Qur'an And As-Sunnah Studies* 2, no. 2 (2022): 1–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.37252/jqs.v2i2.324>.
- Ghozali, Mahbub, and Achmad Yafik Mursyid. "Al-Qur'an Dan Nalar Ideologis: Integrasi Dakwah Aliran Dalam Tafsir Al-Furqan Karya A. Hassan." *SHAHIH* 6, no. 2 (2021): 152–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/shahih.v6i2.3963>.
- Ghozali, Mahbub, and Alfi Ifadatul Umami. "Model Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Pemaknaan Dan Pemahaman Al-Qur'an Dalam Channel Youtube Najwa Shihab." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 24, no. 2 (2022): 123–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v24i2.14457>.
- Gibb, Hamilton. *Mohammedanism An Historical Survey (1962)*. New York: Galaxy Book, 1952.
- Goldziher, Ignaz. *Madzhab Tafsir Dari Klasik Hingga Modern*. Edited by Faisol Fatawi. 5th ed. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Habibah, Astrid Faidlatul, and Irwansyah. "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru." *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis* 3, no. 2 (2021): 350–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>.

- Hakim, Lukman Nul, and Nafisatuzzahro. "Kajian Tafsir Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Studi Al-Qur'an Dan Tafsir." In *International Conference on Tradition and Religious Studies*, 392–400, 2022. <http://103.84.119.236/index.php/lc-TiaRS/article/view/245>.
- Hamdi, Saipul, Fadli Mulyadi, and Swarto. "De-Radikalisasi Islam, Khilafah Dan Pendidikan Pancasila Di Komunitas Wahabisme Indonesia." *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 4, no. 2 (2021): 185–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/sangkep.v4i2.3371>.
- Hardianti, Mida. "Genealogi Dan Model Penafsiran Bidadari Dalam Al-Qur'an." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44368/>.
- Hidayat, Komaruddin. "Arkoun Dan Tradisi Hermeneutika." In *Membaca Al-Qur'an Bersama Mohammed Arkoun*, edited by Johan Hendrik Meuleman, 1st ed. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2012.
- Hitti, Philip K. *History of The Arabs From the Earliest Times to the Present*. Edited by DedinSlamet Riyadi and Qamaruddin SF. Jakarta Selatan: Zaman, 2018.
- Ichwan, Moch. Nur. *Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: TERAJU, 2003.
- Istiqomah, Istiqomah, and Ainun Sakinah. "Ta'aruf Dalam Konteks Komodifikasi Agama Studi Kasus Pada Rumah Ta'aruf-Qu Yogyakarta." *Madania Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (2021): 63–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jiik.v11i2.14541>.
- Jannah, Kholisatul. "Upaya Kiai Khadrowi Pati Dalam Usaha Pemurnian Ajaran Islam Di Desa Tlogoharum." *FIHROS: Jurnal: Jurnal Sejarah Dan Budaya* 7, no. 1 (2023): 1–13. <https://ejournal.staisyekhjangkung.ac.id/index.php/fihros/article/view/58>.
- Jannah, Roudlotul. "Konstruksi Ekonomi Ideologis Dalam Wacana Pemaknaan Al-Qur'an Di Instagram: Analisis Model Pengiklanan Pakaian Perempuan Pada Akun @HIJABALILA." Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60715/>.
- Jauharri, Minan. *Cyber Public Relations Membangun Kepercayaan Publik Melalui Media Siber*. Edited by Tutung Nurdiana. 1st ed. Yogyakarta: LP3DI Press, 2021.
- Khamim, M. "Transformasi Dakwah: Urgensi Dakwah Digital Di Tengah Pandemi COVID-19." *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 25–43. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur>.
- Kholqiana, Aulia, Qoyyum Fauzianin, and Shafa Tasya Azzahra. "Representasi

- Komodifikasi Simbol Religi Dalam Iklan Wardah.” *Jurnal AUDIENS* 1, no. 2 (2020): 193–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/ja.12023>.
- Khusniawati, Syadah, Wahid Fathoni, Safril Muhammad, and Muhammad Iqbal Ma’ruf. “Kaum Padri Dalam Pembaharuan Islam Dan Muhammadiyah Di Minangkabau.” *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* 1, no. 1 (2021): 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jasika.v1i1.3>.
- Kristiantoro, Sony. “Komodifikasi Agama Dalam Holy Land Tour: Sebuah Tinjauan Sosiologi Agama.” *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 6, no. 1 (2021): 16–30. <https://doi.org/DOI: 10.30648/dun.v6i1.407>.
- Laila, Nur Quma, and Saifuddin Zuhri Qudsy. “Strategi Komodifikasi Budaya Dalam Ritual Yaa Qowiyyu Pada Masyarakat Jatinom, Klaten.” *Satya Widya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 1 (2021): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/swjsa.v%vi%i.672>.
- Lundby, Knut. “Theoretical Frameworks for Approaching Religion and New Media.” In *Digital Religion Understanding Religious Practice in New Media Worlds*, edited by Heidi A. Campbell, 1st ed. Oxon: Routledge, 2013.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. 6th ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Mila, Aulia, and Imam Muhajir Dwi Putra. “Melacak Unsur Reformisme Melalui Terjemah Al-Qur’an Ahmad Hassan Dalam Tafsir Al-Furqan.” *DIROSAT Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v7i1.640>.
- Misbahul Khairiyah, and Saifuddin Zuhry Qudsy. “Tiga Lapis Makna Ayat Toleransi Dalam Mori Sama.” *QOF: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2022): 157–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/qof.v6i2.271>.
- Mosco, Vincent. *The Political Economy of Communication*. 2nd ed. USA: Sage Publication, 2009.
- Mubarok, Ahmad Zaki. *Pendekatan Strukturalisme Linguistik Dalam Tafsir Al-Qur’an “ala” M. Shahrur*. Edited by Muhammad Yusuf and M. Alfatih Suryadilaga. 1st ed. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007.
- Mubarok, Muhamad Fajar;, and Muhamad Fanji Romdhoni. “Digitalisasi Al-Qur’an Dan Tafsir Media Sosial Di Indonesia.” *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 1 (2021): 110–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/jis.v1i1.11552>.
- Musfialdy, and Ine Anggraini. “Kajian Sejarah Dan Perkembangan Teori Eefek Media.” *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis* 8, no. 1 (2020): 30–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/jkb.v8i1.639>.

- Mustaqim, Abdul. *“Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern-Kontemporer.”* Yogyakarta: IDEA Press, 2016.
- . *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Edited by Fuad Mustafid. 1st ed. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- MZ, Ahmad Murtaza. “Mediatisasi Al-Qur’an Dan Hadis Di Era Digital: Demistifikasi Logika Media.” In *Al-Qur’an, Hadis, Dan Sosial-Budaya; Apresiasi Atas Gagasan Prof. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA.*, edited by Mahbub Ghazali, 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Nadia, Matsna Afwi. “Mediasi Al-Qur’an Dan Hadis Dalam Era Digital: Pemetaan Gagasan Saifuddin Zuhri.” In *Al-Qur’an, Hadis, Dan Sosial-Budaya; Apresiasi Atas Gagasan Prof. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA.*, edited by Ghazali Mahbub, 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Nasrullah, Rulli. *Teori Dan Riset Khalayak Media*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.
- Peels, Rik. “On Defining ‘Fundamentalism.’” Edited by Yujin Nagasawa. *Religious Studies*, 2022, 1–19. <https://doi.org/10.1017/S0034412522000683>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, and Althaf Husein Muzakki. “Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha (#GUSBAHA): Studi Living Qur’an Di Media Sosial.” *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i1.48>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, Moh. Hidayat Noor, and Miski. “Komunitas Online Www.Arrahmah.Com Serta Seruan Kembali Pada Al-Quran Dan Hadis Identitas, Ideologi, Dan Imaji Fundamentalisme.” In *2nd Proceedings Annual Conference for Muslim Scholars*, 144–60. Surabaya: Kopertais Wilayah IV Surabaya, 2018. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/ancoms.v0iSeries%201.117>.
- Radde-Antweiler, Kerstin. “Authenticity.” In *Digital Religion Understanding Religious Practice in New Media Worlds*, edited by Heidi A. Campbell, 1st ed. Oxon: Routledge, 2013.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Bandung: Pustaka, 1984.
- Rahmatullah, M Sultan Latif. “Tafsir Salafi Online Di Indonesia; Al-Wala’ Wa Al-Bara’ Sebagai Landasan Pergerakan Salafi Jihadis.” *Journal of Islamic Civilization* 3, no. 2 (2022): 160–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/jic.v3i2.2650>.
- Rahtikawati, Yayan, and Dadan Rusmana. *Metodologi Tafsir Al-Qur’an Strukturalisme, Semantik, Semiotik, Dan Hermeneutika*. Edited by Beni Ahmad Saebani. 1st ed. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- Ramadhan, M. Alqodri, Revi Yudhistira, and Hizwa Naufal Muhammadi. "Komodifikasi Simbol Religi Dalam Iklan Marjan Edisi Bulan Ramadhan." *JURNAL AUDIENS* 2, no. 2 (2021): 183–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jas.v2i2.11652>.
- Ransyah, Muhammad, and Sitti Fatimah. "Perkembangan Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir Di Media Sosial." In *Ragam Tafsir Nusantara Varian Lokal, Kreativitas Individual, Dan Peran Perguruan Tinggi Dan Media Sosial*, edited by Wardani, 1st ed. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING, 2021.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Rifai, Achmad. "TafsirWeb: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 152–70. <http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan>.
- RodjaTV. "Beberapa Contoh Kebid'ahan (Al Irsyad Ila Shahihil I'tiqod)." YouTube, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=H2eGokYze3M>.
- . "Ceramah Agama Islam: Mencintai Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wa Sallam." YouTube, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=KC0BLOcrrZc>.
- . "Jangan Jadikan Makhluk Sebagai Perantara Berdoa." YouTube, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=8z5L1LL2ygU>.
- . "Kitab Tauhid: Berdoa & Berlindung Dengan Nama Nama Allah." YouTube, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=yftArgI0oWA>.
- . "Larangan Ziarah Kubur Saat Lebaran." YouTube, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=kfNkbiADfFQ>.
- . "Mencintai & Mengagungkan Nabi." YouTube, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=JZ6LrDJ8BXU&t=2649s>.
- . "Mendalami Tauhid Uluhiyyah (Mukhtashar Ma'arijul Qabul)." YouTube, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=L-5QKKTOPLA&t=119s>.
- . "Mukhtasar Ma'arijul Qabul: Jenis Jenis Ziarah." YouTube, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=XDL0Fod8R98>.
- . "Syarah Aqidah: (Bab VI) Syirik Dan Macam-Macamnya #1." YouTube, 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=71iNGcW8yDc&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=2>.

- . “Syarah Aqidah: (Bab VI) Syirik Dan Macam-Macamnya #2.” YouTube, 2019.
<https://www.youtube.com/watch?v=IrcLvro6cLE&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=3>.
- . “Syarah Aqidah: (Bab VI) Syirik Dan Macam-Macamnya #3.” YouTube, 2019.
<https://www.youtube.com/watch?v=KyxXWA-HnzQ&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=4>.
- . “Syarah Aqidah: (Point 24) Dianjurkan Bershalawat Kepada Nabi.” YouTube, 2020.
<https://www.youtube.com/watch?v=GpVHUQibyto&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=123>.
- . “Syarah Aqidah: (Point 24) Larangan Ghuluw.” YouTube, 2020.
https://www.youtube.com/watch?v=H_Sn9H_uwDg&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=132.
- . “Syarah Aqidah: (Point 24) Mentaati & Meneladani Rasulullah.” YouTube, 2020.
<https://www.youtube.com/watch?v=9drKIplJTA&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=122>.
- . “Syarah Aqidah: Bab VI Point 50 Karomah Para Wali.” YouTube, 2023.
https://www.youtube.com/watch?v=LnaosB_b0GQ&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=164.
- . “Syarah Aqidah: Bab VI Point 54 Hukum Wasilah Tawasul.” YouTube, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=c8ZQA0LsBUg&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=166>.
- . “Syarah Aqidah: Bab VI Point 55 Tabaruk Mencari Berkah.” YouTube, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=TC1KRoajuQo&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=167>.
- . “Syarah Aqidah: Karomah Para Wali Bag 2.” YouTube, 2023.
<https://www.youtube.com/watch?v=Jr0Nry2ziPc&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=164>.
- . “Syarah Aqidah: Point 44 Pembatal Keislaman Bagian 1.” YouTube, 2022.
<https://www.youtube.com/watch?v=JzWK9Gzz8b8&list=PLkoppbLhnzfZDhZUe4byDiiOg1LwLlIrQ&index=146>.
- . “Syirik Tabaruk Dengan Pohon, Batu Dan Sejenisnya (Fathul Majid).” YouTube, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=hNvP1wyZ5f0>.

- Sabiq, Sayyid. *Aqidah Islamiyah*. Edited by Aunur Rofiq. 1st ed. Jakarta: Robbani Press, 2006.
- Saeed, Abdullah. *Penafsiran Kontekstualis Atas Al-Qur'an*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kita, 2017.
- Saleh, Muhammad. "Historis Media Penafsiran Di Indonesia." *MUMTAZ : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 5 No. 01 (2021): 30–60.
- Salehudin, Ahmad. "Islam Nusantara: Dinamisasi Dan Kontekstualisasi Islam." In *Dialektika Keilmuan Ushuluddin Epistemologi, Diskurus & Praksis*, edited by Mahbub Ghozali, 159–78. Yogyakarta: Q-Media, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55516/contents>.
- Sanjaya, Makroen, Andi Faisal Bakti, Ridzki Rinanto Sigit, and Rulli Nasrullah. "Reinterpellation and Reimitation of Conservative Ideology of Salafi Through the Mediatization of Religion on Instagram RodjaTV." *Journal of Universal Studies* 2, no. 10 (2022): 1985–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/eduvest.v2i10.615>.
- . "The Practice of Digital Capitalism and The Commodification of The Salafi Community on Instagram RodjaTV." *International Journal of Environmental, Sustainability and Social Science* 3, no. 3 (2022): 577–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.38142/ijesss.v3i3.248>.
- Shahrur, Muhammad. *Prinsip Dan Dasar Hermeneutika Al-Qur'an Kontemporer*. Edited by Sahiron Syamsuddin. 3rd ed. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2021.
- Shihab, Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2021.
- Sikumbang, Ahmad Tamrin, and Rahmi Fitra Ulwani Siahaan. "Youtube as A Da'wah Media." *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 26, no. 2 (2020): 304–22. <https://doi.org/10.22373/albayan.v27i1.5792>.
- Soleha, Sofiyatus, and Miski. "Citra Perempuan Salihah Dalam Akun Youtube Yufid.TV: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi, Dan Relevansi." *QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2022): 68–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/qof.v6i1.171>.
- Suardi, Muhammad Irsyad, Bob Alfiandi, and Azwar. "Adaptasi Sosial Gerakan Pemurnian Islam Dalam Jamaah Baru Komunitas Salafi Di Kota Padang." *Jurnal Ilmiah Muqoddiman: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora* 6, no. 2 (2022): 552–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/jim.v6i2.2022.552-562>.
- Sunaryanto, and Ahmad Rofi Syamsuri. "Hibriditas Keislaman Generasi Z Dan Fenomena Hijrah POP." *Ulûmuna: Jurnal Studi Keislaman* 8, no. 1 (2022): 61–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.36420/ju.v8i1.5846>.

- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: NAWASEA PRESS, 2017.
- . “Metode Intratekstualitas Muhammad Shahrur Dalam Penafsiran Al-Qur'an.” In *Studi Al-Qur'an Kontemporer Wacana Baru Berbagai Metodologi Tafsir*, edited by Abdul Mustaqim and Sahiron Syamsuddin, 1st ed. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Trifita, Amjad, and Fat'hiyah Khasanah Ar'rahmah. “Komodifikasi Agama Halal Tourism Dalam Perspektif Dakwah.” *Journal of Islamic Communication Studies (JICoS)* 1, no. 1 (2023): 118–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jicos.2023.1.1.118-136>.
- Waugh, Earle H. “Muhammad Sang Teladan: Model-Model Dalam Interpretasi Paradigma Islam.” In *Pendekatan Terhadap Islam Dalam Studi Agama*, edited by Richard C Martin. Yogyakarta: Suka-Press, 2010.
- Wibisono, Adrie Arief, and Nawiroh Vera. “Komodifikasi Agama Dalam Program Religi Siraman Qalbu Di MNC TV.” *ProTVF* 6, no. 2 (2022): 256–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v6i2.36553>.
- Wibowo, Ari. “Komodifikasi Agama: Studi Analisis Terhadap Tampilan Agama Di Media Televisi.” *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6, no. 1 (2020): 56–74. <https://doi.org/DOI.10.32923/edugama.v6i1.1325>.
- Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulumul Qur'an*. Edited by Yusri Elga. 1st ed. Yogyakarta: IRCiSod, 2020.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Teks Otoritas Kebenaran*. Yogyakarta: LkiS, 2003.
- Zain, Zaki Faddad Syarif, and Anisatul Mardiah. “Komodifikasi Agama Dalam Gerakan Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Di Surakarta.” *Religio: Jurnal Studi Agama-Agama* 10, no. 1 (2020): 118–39. <https://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/religio/article/view/1311>.
- Zeiler, Xenia. “Mediatized Religion in Asia: Interrelations of Media, Culture and Society beyond the ‘West.’” In *Routledge Research in Digital Media and Culture in Asia*, edited by Kerstin Radde-Antweiler and Xenia Zeiler, 1st ed. New York: Routledge, 2019.